BAB V

BACKUP DAN RESTORE

Tujuan:

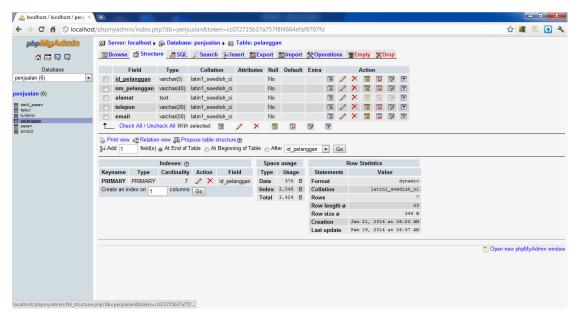
- 1. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan syntax SQL untuk melakukan backup data base
- 2. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan syntax SQL untuk melakukan restore data base

5. 1.Backup Data Base

System data base perlu mempunyai kehandalan yang baik sehingga resiko kehilangan atau kerusakan data dapat diminimalisir. Untuk mencegah kehilangan data atau kerusakan data maka data pada data base dapat dilakukan backup data base. Backup data base dpat dilakuan dengan dua cara yaitu otomatis dan manual. Cara otomatis dilakukan dengan cara penyimpanan data pada server lainnya. Jika terjadi perubahan data pada server utama maka akan terjadi perubahan data pada server lainnya.

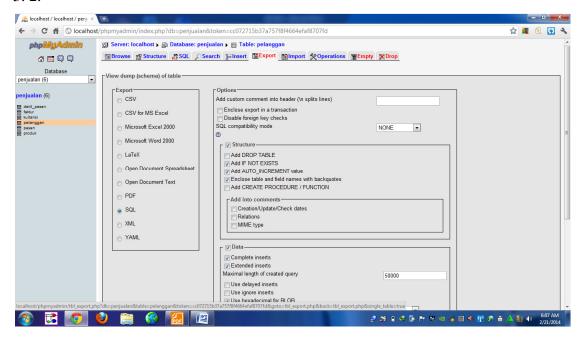
Cara manual untuk mebackup data base dilakukan dengan penggandaan data (di-copy). Data yang ada di C:\Program Files\MySQL\MySQL Server5.0\data di-copy sehingga ada data backup. hal ini dapat dilakukan jika proses restore menggunakan system operasi yang sama tetapi jika restore pada system operasi yang berbeda akan terjadi kendala.

Backup data base dapat dilakukan juga dengan menggunakan software data base editor misalkan PHPMyAdmin. Untuk melakukan backup data menggunakan PHPMyAdmin dapat menggunakan fasilitas export.



Gambar 5. 1 Tampilan Data Base pada PHPMyAdmin

Setelah tab export diklik maka akan terbuka tab tersebut seperti terlihat pada Gambar 5. 2.



Gambar 5. 2 Tab Export

Pada box export tersedia berbagai type format file, yang bisa dipilih (type default adalah SQL). Setelah format file dipilih misalkan SQL, kemudian pada box save as file di –checklist dan masukan nama file SQL. Setelah mengisi nama file kemudian klik tombol go yang terletak pada pojok kanan bawah. Setelah dieksekusi maka akan terbentuk file SQL sesuai dengan mana yang telah dimasukan sebelumnya di folder download.

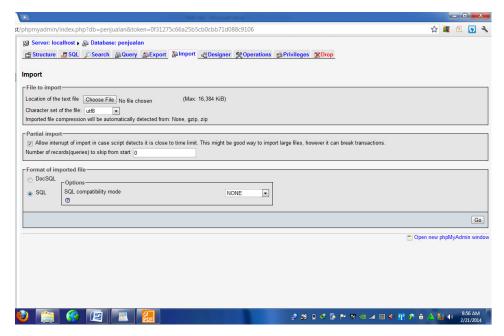
```
Server: localhost > 📠 Database: penjualan
-- phpMyAdmin SQL Dump
-- version 2.11.4
-- http://www.phpmyadmin.net
-- Host: localhost
-- Generation Time: Jan 21, 2014 at 05:25 AM
-- Server version: 5.0.51
-- PHP Version: 5.2.5
SET SQL MODE="NO AUTO VALUE ON ZERO";
-- Database: `penjualan`
-- Table structure for table `detil pesan`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detil pesan` (
  'id pesan' int(5) NOT NULL,
  'id_produk' varchar(5) NOT NULL,
  'jumlah' int(5) NOT NULL default '0',
  'harga' decimal(10,0) NOT NULL default '0',
  PRIMARY KEY ('id_pesan', 'id_produk'),
  KEY `FK_detil_pesan` (`id_produk`),
KEY `id_pesan` (`id_pesan`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
 - Dumping data for table `detil pesan`
```

Gambar 5. 3 File SQL Hasil Backup

5. 2. Restore

Restore data base dilakukan untuk menyimpan / mengimport file SQL yang telah diperoleh dari proses backup ke dalam system yang baru. Data base yang dihasilkan dari proses restore identik / sama dengan data base sumber (utama). Untuk

melakukan restore bisa dilakukan dengan menggunakan software data base editor PHPMyAdmin, dengan membuka tab import seperti terlihat pada gambar 5. 4



Gambar 5. 4 Tab Import

Pada box file to import klik choose file, setelah file SQL dipilih maka nama file akan tampil di kotak tersebut kemudian klik go. Setelah dieksekusi maka akan terbentuk data base baru, seperti terlihat pada Gambar 5. 5.



Gambar 5. 6 Data Base Hasil

5. 3. Soal Latihan

- 1. Jelaskan Apa yang dimaksud dengan backup dan restore data base?
- 2. Sebutkan format file backup yang disediakan pada PHPMyAdmin!
- 3. Jelaskan proses backup data base menggunakan PHPMyAdmin?
- 4. Jelaskan proses restore data base menggunakan PHPMyAdmin?